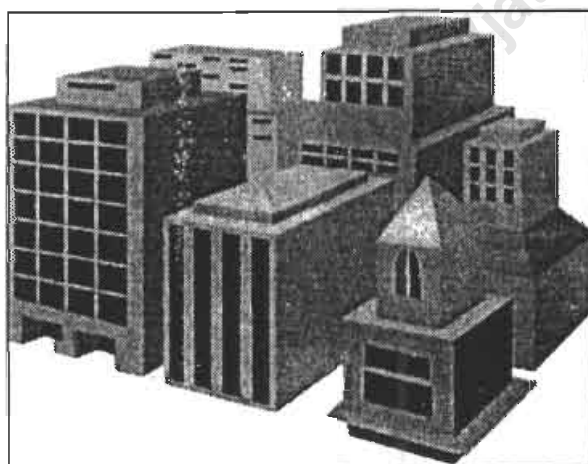




8301.35

# TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI JAWA TIMUR 2002



*BPS*

**BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR**

## KATA PENGANTAR

Publikasi "**Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Jawa Timur 2002**" ini, merupakan publikasi tahunan yang menggambarkan tentang statistik perhotelan di Jawa Timur. Publikasi ini merupakan hasil survei pengumpulan data statistik perhotelan yang dilaksanakan secara bulanan.

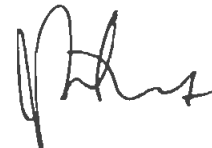
Tabulasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan beberapa indikator perhotelan seperti *TPK*, *TPTT*, *GPR*, *rata-rata lama tamu menginap* dan *perbandingan tamu asing dan tamu domestik*. Diharapkan informasi yang tersaji dapat memberikan manfaat yang cukup besar untuk perencanaan dan evaluasi bidang usaha perhotelan di Jawa Timur.

Atas bantuan serta dukungan para pengusaha hotel yang secara langsung dan rutin terlibat dalam pengisian daftar isian VHT-S dengan benar kemudian menyerahkan kepada petugas Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota di daerah setempat, disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saran dan kritik untuk lebih menyempurnakan publikasi ini dari para pemakai data sangat diharapkan. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya publikasi ini.

Surabaya, Desember 2003

Kepala BPS Propinsi Jawa Timur



DR. PIETOJO, M.S.A  
NIP. 340003653

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. RUANG LINGKUP DAN RUANG CAKUP .....	1
III. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI .....	2
IV. ULASAN RINGKAS	
A. Perkembangan Hotel .....	4
B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) .....	5
C. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) .....	6
D. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per Room) .....	8
E. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap .....	9
F. Jumlah Tamu Yang datang Ke Hotel .....	10
V. DAFTAR GRAFIK	
A. Tingkat Penghunian Kamar tahun 2001 - 2002 .....	5
B. Tingkat Penghunian Tempat Tidur tahun 2001 - 2002 .....	7
C. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (GPR) tahun 2001 - 2002 .....	8
VI. DAFTAR TABEL	
1. Indikator Perhotelan di Propinsi Jawa Timur tahun 2001 - 2002 .....	13
2. Indikator Perhotelan Menurut Jenis Hotel di Propinsi Jawa Timur tahun 2001 - 2002 .....	14
3. Tingkat Penghunian Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	15
4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	16
5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	17

6. Malam Kamar Terpakai menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	18
7. Malam Tamu Asing dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	19
8. Malam Tamu Domestik dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	20
9. Banyaknya Tamu Asing yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	21
10. Banyaknya Tamu Domestik yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	22
11. Komposisi Tamu Asing yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	23
12. Komposisi Tamu Domestik yang datang dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	24
13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	25
14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002 .....	26
15. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap dirinci menurut Bulan, Klasifikasi hotel dan jenis tamu tahun 2002 .....	27
16. Banyaknya Tamu yang Datang dirinci menurut Bulan, Klasifikasi hotel dan jenis tamu tahun 2002 .....	28
17. Indikator Hotel Berbintang dirinci menurut Bulan, Klasifikasi hotel tahun 2002 .....	29



---

---

## I. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata dalam perekonomian Jawa Timur merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang dapat dilakukan usaha perhotelan dan jasa akomodasi lainnya yakni dengan membangun hotel bintang maupun non bintang atau menambah kapasitas hotel serta peningkatan pelayanannya.

Kemajuan usaha perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator Tingkat Penghunian Kamar hotel (TPK), Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT), jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lama tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya. Informasi indikator tersebut tersedia di dalam Publikasi Statistik Perhotelan Tahun 2002 ini, sehingga diharapkan dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh Instansi Pemerintah/swasta, maupun para pengusaha hotel/ akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usahanya.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh BPS kabupaten/kota se Jawa Timur dengan menggunakan dokumen VHT-S. Daftar isian ini diisi oleh pihak hotel secara rutin setiap bulan. Pencacahan hotel bintang dilakukan secara sensus, dan untuk hotel non bintang dilakukan secara sampel. Daftar hotel setiap tahun selalu diperbaharui yang diperoleh dari kegiatan inventarisasi akomodasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan hasil survey VHT-L yang dilakukan oleh BPS, sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan atau kondisi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

## II. RUANG LINGKUP DAN RUANG CAKUP

Dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Jawa Timur tahun 2002 ini mencakup :

1. Semua hotel berbintang yang ada di Propinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata.
2. Untuk hotel non bintang karena jumlahnya banyak, pencacahannya dilaksanakan secara sampel.

---

### III. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel** (*Room Occupancy Rate*) ialah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan 100%.
2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** (*Bed Occupancy Rate*) ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100%.
3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** (*Average Length of Stay*) ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used/guest nights*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang ke hotel. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
  - a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai tamu asing

dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.

- b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
4. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik** ialah perbandingan antara persentase tamu asing dari seluruh tamu dan persentase tamu dalam negeri dari seluruh tamu.
5. **Rata-rata Tamu Per Kamar/ Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar** (*Guest Per Room = GPR*) ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

**Penjelasan:** GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

**Contoh:** GPR = 1,64 berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,64 orang.

**Catatan:**

  - 3 malam kamar =  
3 kamar x 1 malam

- 1 kamar x 3 malam
- 3 malam tempat tidur =
  - 3 tempat tidur x 1 malam
  - 1 tempat tidur x 3 malam
- 3 malam tamu =
  - 3 kamar x 1 malam
  - 1 kamar x 3 malam

**6. Hotel ialah:**

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

**7. Hotel Berbintang ialah:**

Hotel-hotel yang berdasarkan penilaian team penilai Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) yang telah memenuhi persyaratan/kriteria yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel dan kondisi bangunan.

- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- c. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti, lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

**8. Hotel melati ialah:**

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Hotel ini belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Hotel ini meliputi : losmen, penginapan remaja, pondok wisata dan lain sebagainya.

- ♣ Losmen/Penginapan, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.

---

♣ Penginapan Remaja/Youth Hostel, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

♣ Pondok Wisata/Home Stay, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

♣ Jasa akomodasi lainnya, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada losmen/penginapan, penginapan remaja dan pondok wisata, misalnya: wisma, motel, villa.

#### **IV. ULASAN RINGKAS**

##### **A. Perkembangan Hotel**

Jumlah hotel di Jawa Timur pada tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 2,37%, dari 1.352 unit pada tahun 2001 menjadi 1.384 unit pada tahun 2002. Tambahan 32 unit hotel tersebut seluruhnya berasal dari hotel non bintang yang semula 1.286 unit pada tahun 2001 menjadi 1.318 unit pada

tahun 2002. Untuk Hotel bintang yang beroperasi tahun ini 63 unit, dan hotel pra bintang masih tetap sebanyak 3 hotel. Seiring dengan peningkatan jumlah hotel non bintang, jumlah kamar yang tersedia juga mengalami peningkatan mencapai 3,29%. Untuk hotel bintang, sekalipun tidak mengalami peningkatan hotel pada tahun 2002 tetapi mampu memberikan peningkatan jumlah kamar tersedia sebanyak 1,95%, lain halnya dengan hotel pra bintang yang mengalami penurunan jumlah kamar sebanyak 0,35% sekalipun jumlah hotelnya tidak mengalami perubahan. Dengan demikian secara keseluruhan, jumlah kamar yang tersedia meningkat 2,94% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan kamar tersedia terbesar dari hotel non bintang.

##### **B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)**

Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk memantau kemajuan dan produktivitas suatu hotel adalah TPK. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Jawa Timur secara total mengalami kenaikan dari 32,93% pada tahun 2001 menjadi 34,63% pada tahun 2002. Perkembangan TPK tersebut dapat kita lihat pada masing-masing jenis hotel



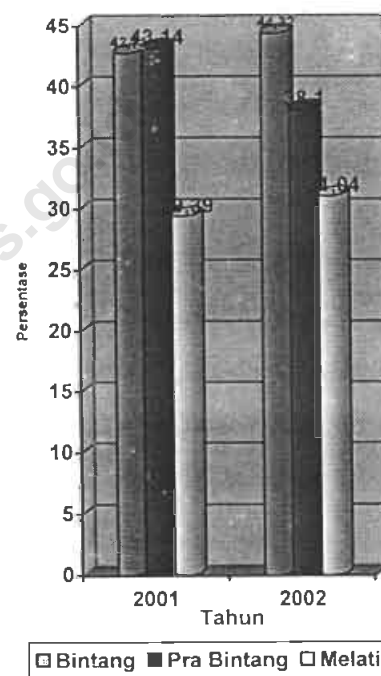
pada tahun 2002. Untuk TPK hotel berbintang secara keseluruhan mencapai 44,32% ini berarti bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam, hanya sekitar 44,32%, atau mengalami kenaikan sebesar 1.61 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2001 sebesar 42,71%. Angka TPK sebesar 44,32% itu mempunyai arti bahwa pada tahun 2002, bila ada 100 kamar tersedia maka yang dihuni tamu sebanyak 44-45 kamar.

Secara bulanan dapat dilihat bahwa bulan yang memiliki TPK paling tinggi yaitu bulan Juli sebesar 51,80%, sementara bulan Oktober mempunyai TPK paling rendah sebesar 39,98%. Apabila dilihat dari klasifikasi hotel berbintang (tabel 17), maka hotel bintang 4 mempunyai TPK pada peringkat pertama sebesar 53,56%, urutan kedua hotel bintang 3 sebesar 51,08%, dan yang terendah hotel bintang 1 sebesar 32,17%.

Tahun ini ternyata tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya, dimana hotel bintang empat dan hotel bintang tiga tersebut lebih laku dibandingkan jenis hotel bintang lainnya, hal ini disebabkan para tamu hotel lebih banyak

mendatangi kedua jenis hotel tersebut, karena mempunyai fasilitas yang hampir sama dengan kelas hotel di atasnya (bintang 5) tetapi biaya akomodasinya relatif murah.

GRAFIK A. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR DI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2002



Untuk TPK hotel pra bintang pada tahun 2002 tercatat sebesar 37,82%, menunjukkan adanya penurunan sebesar 5,32 poin dari tahun 2001 yang sebesar 43,14%. Bulan yang mempunyai TPK tertinggi, yaitu bulan Juni sebesar 43,53%. Sedangkan TPK terendah pada bulan Mei sebesar 28,56%. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah kamar

---

tersedia pada seluruh hotel pra bintang pada tahun 2002 sebesar 163 kamar perharinya, sedangkan jumlah kamar yang terjual hanya sebesar 38,10%.

TPK untuk hotel melati pada tahun 2002 sebesar 30,67%, mengalami kenaikan sebesar 1,28 poin dari 29,39% pada tahun 2001. TPK tertinggi pada bulan Oktober sebesar 32,90% sedangkan yang terendah pada bulan Nopember yaitu 28,36%.

Dengan melihat data di atas ternyata ada trend kenaikan TPK di semua jenis hotel di Jawa Timur, baik pada tahun sebelumnya maupun tahun 2002 kecuali hotel pra bintang, hal ini dapat diartikan bahwa jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat pada tabel 1 dimana jumlah tamu yang datang meningkat di semua jenis hotel, yaitu dari 4.344.517 tamu tahun 2001 menjadi 5.166.473 tamu pada tahun 2002.

### **C. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)**

Tabel 4 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang, berbeda dengan pemakaian

kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Kenaikan pada tingkat penghunian kamar pada hotel berbintang terjadi juga pada tingkat pemakaian tempat tidur. Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2002 ini naik sebesar 1,68 poin jika dibandingkan tahun 2001, yaitu dari 49,37% pada tahun 2001 menjadi 51,05% pada tahun 2002.

Ditinjau dari tingkatan hotel berbintang, maka dapat dilihat bahwa hotel bintang 4 mempunyai TPTT tertinggi sebesar 59,23%, dibandingkan dengan hotel lainnya. Sedangkan TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 sebesar 33,02%.

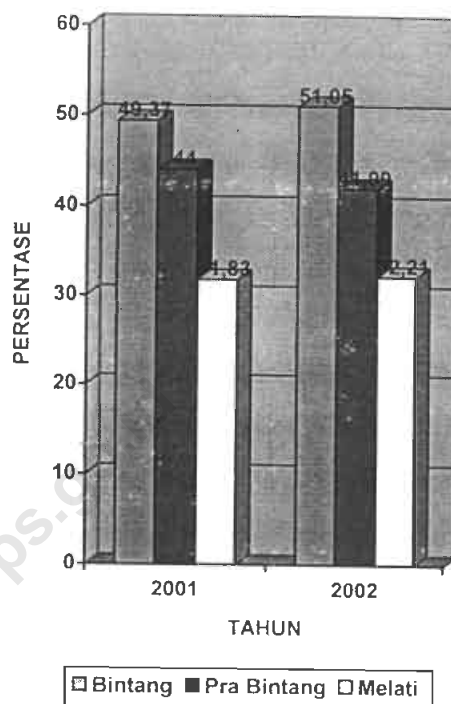
Secara umum terlihat bahwa fluktuasi persentase Tingkat Penghunian Tempat Tidur mengikuti gerak Tingkat Penghunian Kamar. Namun hal ini tidak dapat diartikan sama dengan indikator TPK pada uraian sebelumnya, bahwa hotel bintang 4 banyak diminati para tamu, sedangkan sebaliknya untuk hotel bintang 1 kurang diminati tamu. Hal ini karena naik turunnya TPK dipengaruhi

oleh jumlah tamu yang menginap, sedangkan TPTT dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur per kamar yang disediakan oleh pihak hotel dan dipilih oleh tamu. Dilihat perbulan TPTT tertinggi terdapat pada bulan Juli sebesar 59,05% dan terendah pada bulan Oktober 2002 sebesar 46,09%.

Perkembangan TPTT hotel pra bintang, pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 2,01 poin pada tahun 2002. Dilihat perbulan (tabel 4), maka TPTT tertinggi terdapat pada bulan Nopember sebesar 57,17% dan terendah pada bulan Mei 2002 sebesar 26,62%.

Untuk hotel melati mengalami penurunan sebesar 0,18 poin dari 31,83% pada tahun 2001 menjadi 31,65% pada tahun 2002. Kondisi tahun ini cukup baik jika dibandingkan dua tahun sebelumnya, tidak berbeda jauh dengan tahun 2001, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya sudah mulai pulihnya kondisi perekonomian setelah terjadinya krisis moneter atau situasi keamanan yang tidak menentu dan dampak dari peristiwa gedung WTC di Amerika sehingga arus wisatawan lebih banyak ke Asia, termasuk Indonesia khususnya Jawa Timur.

GRAFIK B. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR DI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2002

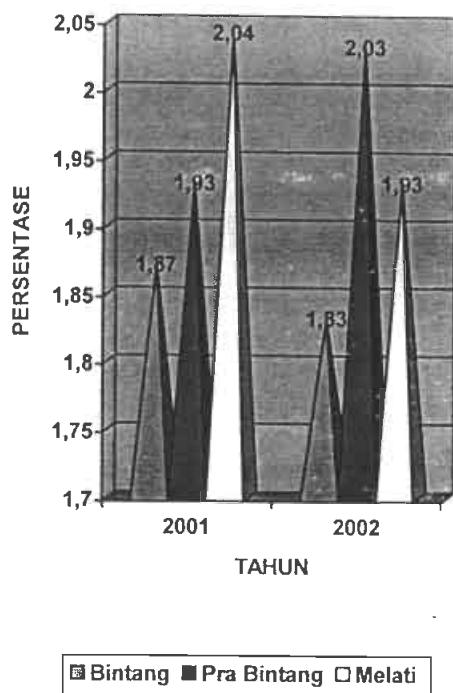


#### D. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (*Guest Per room/GPR*)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (GPR) menunjukkan rata-rata banyaknya jumlah tamu yang menginap pada setiap kamar yang terjual, indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai pada bulan atau

tahun tertentu.

GRAFIK C. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA ATAS KAMAR (GPR) TAHUN 2001-2002



GPR pada tahun 2002 untuk hotel bintang mengalami penurunan 0,04 poin dari 1,87 pada tahun 2001 menjadi 1,83 pada tahun 2002. Artinya bahwa rata-rata tamu menginap per kamar pada tahun 2002 lebih rendah dibanding tahun 2001. Sedangkan jika dilihat perbulan, maka GPR tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,93.

GPR hotel pra bintang yang tercatat sebesar 2,03 pada tahun 2002, ternyata lebih tinggi dibanding jenis

hotel lainnya, dan mengalami kenaikan sebesar 0,10 poin dibanding tahun sebelumnya.

Dilihat perbulan GPR tertinggi untuk hotel pra bintang terdapat pada bulan Oktober sebesar 2,79, sedangkan yang terendah pada bulan Mei sebesar 1,68. Dari tabel 5 jika dilihat secara global, memberikan gambaran bahwa kamar yang berkapasitas untuk 2 orang ternyata lebih diminati dari pada untuk 1 orang tamu. Hal ini dapat dijadikan petunjuk bagi pihak pengelola perhotelan untuk lebih banyak menyediakan kamar dengan kapasitas lebih dari 1 orang dari pada kamar dengan kapasitas 1 orang.

#### E. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap

Indikator yang dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dalam kurun waktu tertentu adalah rata-rata lamanya tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap. Pada tabel 13 dan 14 dapat dilihat perubahan

---

---

rata-rata lama menginap tamu, baik asing maupun domestik di setiap jenis hotel di Jawa Timur.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang. Pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 0,36 poin dari 2,69 hari pada tahun 2001 menjadi 2,33 hari. Sedangkan apabila dilihat tiap bulannya rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi pada bulan Februari sebesar 2,86 hari dan terendah pada bulan Mei sebesar 1,88 hari.

Pada tabel 14, dapat dilihat hal yang sebaliknya, yaitu untuk tamu domestik rata-rata lama menginap pada hotel berbintang mengalami sedikit kenaikan dari 1,72 hari pada tahun 2001 menjadi 1,74 hari pada tahun 2002. Sedangkan secara bulanan dapat dilihat, bahwa bulan Februari mempunyai rata-rata lama menginap tamu domestik tertinggi (sebesar 1,92 hari) dibanding bulan-bulan lainnya, dan yang paling rendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 1,51 hari.

Untuk hotel pra bintang, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami kenaikan sebesar 0,87 poin dari 1,29 hari

pada tahun 2001 menjadi 2,16 hari pada tahun 2002. Kebalikannya untuk tamu Domestik mengalami penurunan sekitar 0,05 poin yaitu dari 1,86 hari pada tahun 2001 menjadi 1,53 hari di tahun 2002. Rata-rata lama tamu asing menginap tertinggi di hotel pra bintang terjadi pada bulan Februari sebesar 3,07 hari, dan terendah terjadi pada bulan Oktober dengan 1,01 hari. Sedangkan untuk tamu domestik angka tertinggi terjadi pada bulan Nopember sebesar 1,77 hari dan terendah pada bulan Februari sebesar 1,32 hari.

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel non bintang pada tahun 2002 sebesar 1,33 hari atau mengalami penurunan sekitar 0,26 hari dibanding tahun 2001 sebesar 1,59 hari. Sebaliknya tamu domestik mengalami kenaikan sebesar 0,03 poin dari 1,15 hari pada tahun 2001 menjadi 1,18 hari pada tahun 2002. Apabila dibandingkan antar tamu asing dan domestik, secara umum dapat dikatakan bahwa ternyata tamu asing lebih lama menginap dibandingkan tamu domestik meskipun perbedaannya tidak terlalu jauh. Kondisi seperti tersebut di atas dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang mencatat rata-rata lama tamu asing

---

---

menginap lebih tinggi dibanding tamu domestik.

#### **F. Jumlah Tamu Yang Datang Ke Hotel**

Selama tahun 2002 jumlah tamu yang datang ke hotel sebanyak 5.178.395 tamu. Hal ini berarti bahwa pada tahun ini jumlah tamu mengalami kenaikan sebesar 19,19 persen jika dibandingkan dengan tahun 2001 yang jumlah tamunya 4.344.517. Dirinci per jenis tamu, jumlah tamu asing yang datang ke hotel sebanyak 181.053 tamu. Dari jumlah itu, sejumlah 171.873 tamu diantaranya datang ke hotel berbintang, 2.157 tamu ke hotel pra bintang dan 7.022 ke hotel non bintang.

Dari keterangan di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan tamu asing cenderung memilih hotel berbintang. Hal ini tidaklah mengherankan mengingat fasilitas yang ada di hotel tersebut mengikuti standard internasional yang tidak jauh berbeda dari fasilitas yang ada di negara sebagian besar tamu asing tersebut. Lain halnya dengan tamu domestik yang sebagian besar memilih berkunjung ke hotel non bintang karena relatif murah. Dari seluruh tamu

domestik yang datang sebanyak 4.997.262 tamu, sebanyak 3.748.053 tamu diantaranya memilih hotel non bintang, 1.199.815 tamu memilih hotel berbintang dan 49.394 tamu memilih hotel pra bintang.

Tamu domestik yang mengunjungi tiga jenis hotel tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan bagi tamu asing dapat dikatakan bahwa pilihan pertama untuk menginap umumnya adalah hotel berbintang. Apabila tempat-tempat yang dikunjungi ternyata tidak ada hotel berbintang, mereka baru mencari jenis hotel dengan kelas dibawahnya (hotel pra bintang/non bintang) atau tempat terbaik yang dijumpai. Hal tersebut disebabkan tamu asing yang datang ke Indonesia umumnya berasal dari negara-negara yang mempunyai standard hidup lebih baik dibanding standard hidup di Indonesia, sehingga tuntutan tamu asing adalah tempat dengan lingkungan yang nyaman dan fasilitas yang memadai. Meskipun demikian mereka tetap menginginkan dapat menikmati seni dan suasana alami yang jarang mereka peroleh di negara asalnya.

---

Rincian jumlah kunjungan tamu pada tahun 2002, baik untuk hotel berbintang, pra bintang, maupun non bintang setiap bulannya dapat dilihat pada tabel 9 dan 10.

Pada hotel bintang, bulan yang ramai dikunjungi tamu asing adalah bulan Agustus dengan jumlah tamu sebesar 17.382, selanjutnya bulan Maret dan Juli masing-masing 17.297 dan 17.199 tamu. Sedangkan jumlah tamu asing paling rendah adalah bulan Februari 10.695 tamu.

Banyaknya tamu asing yang datang ke hotel pra bintang, terbanyak pada bulan Juli yaitu 222 tamu, urutan berikutnya bulan Desember dan Maret masing-masing sebanyak 216 dan 201 tamu. Sedang jumlah tamu terendah terjadi pada bulan Nopember yaitu 136 tamu.

Sebaliknya untuk hotel non bintang, bulan yang paling banyak kunjungan tamu asingnya adalah bulan Juli dengan 994 tamu, dan paling sepi adalah bulan Januari sebesar 294 tamu. Apabila dibandingkan antara tamu asing dan domestik, ternyata bulan ramai kunjungan ke hotel juga berbeda.

Pada hotel berbintang, jumlah tamu domestik lebih banyak pada bulan Juli yaitu sebesar 117.799 tamu, kemudian urutan kedua terjadi pada bulan Oktober sebesar 113.436 tamu, selanjutnya bulan Maret sebesar 108.861 tamu. Sedang jumlah tamu paling sedikit terjadi pada bulan Februari yaitu 76.327 tamu.

Pada hotel pra bintang, kunjungan tamu domestik terbesar terjadi pada bulan Oktober sebanyak 5.301 tamu kemudian bulan Nopember sebesar 4.814 tamu. Dan bulan yang paling sedikit kunjungan tamunya adalah bulan Mei yaitu 2.838 tamu.

Pada hotel non bintang, tamu domestik banyak berkunjung pada bulan September sebesar 353.437 tamu, selanjutnya bulan Oktober sebesar 345.282 tamu dan paling rendah pada bulan Nopember sebesar 277.297 tamu.

Keadaan banyak atau sedikitnya kunjungan tamu hotel setiap bulannya, diduga berkaitan erat dengan masa liburan, dimana wisatawan asing dan domestik mempunyai masa libur yang berbeda bulannya. Demikian pula tentang jenis atau kelas hotel yang

---

dipilih oleh wisatawan asing dan domestik. Ada kecenderungan, bahwa wisatawan asing lebih memilih hotel berbintang dari pada pra bintang atau non bintang. Sedangkan wisatawan domestik nampaknya lebih banyak memilih hotel non bintang.





**Tabel 1. Indikator Perhotelan di Propinsi  
Jawa Timur Tahun 2001- 2002**

INDIKATOR PERHOTELAN	TAHUN		
	2001	2002	PERUBAHAN
1. JUMLAH HOTEL	1.352	1.384	2,37
2. KAMAR TERSEDIA	28.276	29.106	2,94
3. TEMPAT TIDUR TERSEDIA	46.185	47.991	3,91
4. MALAM KAMAR TERPAKAI	2.987.587	3.701.622	23,90
5. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU :			
<i>ASING</i>	3,08	2,29	-25,73
<i>DOMESTIK</i>	1,27	1,32	3,60
<i>JUMLAH</i>	1,32	1,35	2,25
6. JUMLAH TAMU YANG DATANG :			
<i>ASING</i>	140.692	181.053	28,69
<i>DOMESTIK</i>	4.203.825	4.997.262	18,87
<i>JUMLAH</i>	4.344.517	5.178.315	19,19
7. MALAM TAMU :			
<i>ASING</i>	368.965	414.184	12,26
<i>DOMESTIK</i>	5.542.418	6.575.233	18,63
<i>JUMLAH</i>	5.911.383	6.989.417	18,24
8. TPK	32,93	34,63	1,70
9. TPTT	35,11	36,71	1,60
10. GPR	1,95	1,89	-0,06

Tabel 2. Indikator Perhotelan Menurut Jenis Hotel  
Di Propinsi Jawa Timur Tahun 2001- 2002

INDIKATOR PERHOTELAN	BINTANG			PRA BINTANG			MELATI		
	2001	2002	PERU- BAHAN	2001	2002	PERU- BAHAN	2001	2002	PERU- BAHAN
1. JUMLAH HOTEL	63	63	0,00	3	3	0,00	1.286	1.318	2,49
2. KAMAR TERSEDIA	6.758	6.890	1,95	286	285	-0,35	21.232	21.931	3,29
3. TEMPAT TIDUR TERSEDIA	10.974	11.350	3,43	533	538	0,94	34.678	36.103	4,11
4. MALAM KAMAR TERPAKAI	1.047.695	1.357.865	29,60	44.564	39.307	-11,80	1.895.328	2.304.450	21,59
5. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU :									
<i>ASING</i>	2,69	2,33	-13,44	1,29	1,23	-4,37	1,59	1,33	-16,42
<i>DOMESTIK</i>	1,72	1,74	1,00	1,86	1,69	-9,26	1,15	1,18	2,44
<i>JUMLAH</i>	1,82	1,81	-0,48	1,84	1,67	-9,18	1,17	1,18	0,71
6. JUMLAH TAMU YANG DATANG :									
<i>ASING</i>	133.006	171.873	29,22	1.349	1.468	8,82	6.337	7.022	10,82
<i>DOMESTIK</i>	931.066	1.199.815	28,86	45.270	38.241	-15,53	3.227.489	3.748.053	16,13
<i>JUMLAH</i>	1.064.072	1.371.688	28,91	46.619	39.709	-14,82	3.233.826	3.755.076	16,12
7. MALAM TAMU :									
<i>ASING</i>	357.169	400.195	12,05	1.739	1.811	4,14	10.057	9.332	-7,21
<i>DOMESTIK</i>	1.601.977	2.084.237	30,10	84.182	64.544	-23,33	3.856.259	4.415.450	14,50
<i>JUMLAH</i>	1.959.146	2.484.432	26,81	85.921	66.355	-22,77	3.866.316	4.424.782	14,44
8. TPK	42,71	44,32	1,61	43,14	38,10	-5,04	29,39	30,67	1,28
9. TPPT	49,37	51,05	1,68	44,00	41,99	-2,01	31,83	31,65	-0,18
10. GPR	1,87	1,83	-0,04	1,93	2,03	0,10	2,04	1,92	-0,12

Tabel 3. Tingkat Penghunian Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	43,21	33,80	30,14
Januari	41,06	38,66	29,71
Februari	40,26	29,04	30,16
Maret	48,03	32,74	30,55
Triwulan II	43,44	33,73	31,64
April	41,54	29,99	32,47
Mei	41,09	28,56	29,93
Juni	47,72	43,53	32,57
Triwulan III	49,04	35,85	30,50
Juli	51,80	36,02	29,42
Agustus	46,34	35,30	31,05
September	48,95	37,03	31,12
Triwulan IV	41,65	36,95	30,41
Oktober	39,98	33,66	32,90
Nopember	42,07	40,59	28,36
Desember	42,99	37,23	29,94
<b>Tahun 2002</b>	<b>44,32</b>	<b>38,10</b>	<b>30,67</b>
2001	42,71	43,14	29,39
2000	41,27	34,61	28,88
1999	40,03	33,83	28,60
1998	34,91	25,88	28,19
1997	44,04	46,02	30,47
1996	47,54	32,85	29,97
1995	47,82	46,40	29,80

Tabel 4. Tingkat Penghunian Tempat Tidur dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	49,93	37,68	30,82
Januari	47,10	38,17	30,08
Februari	46,42	37,54	30,38
Maret	56,06	40,78	31,96
Triwulan II	50,30	35,01	32,33
April	48,92	36,48	33,71
Mei	47,49	26,62	30,86
Juni	54,62	48,01	32,49
Triwulan III	56,41	40,92	31,44
Juli	59,05	37,01	30,34
Agustus	55,07	44,52	32,29
September	55,05	41,87	31,82
Triwulan IV	47,52	49,74	32,01
Oktober	46,09	49,71	34,77
Nopember	46,39	57,17	30,23
Desember	50,13	46,03	31,00
Tahun 2002	51,05	41,99	31,65
2001	49,37	44,00	31,83
2000	46,29	41,10	29,68
1999	43,75	37,00	29,47
1998	41,12	30,12	29,40
1997	48,92	66,11	34,85
1996	51,24	38,00	32,07
1995	47,33	40,21	31,28

Tabel 5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL		
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	1,85	2,11	1,91
Januari	1,84	1,80	1,90
Februari	1,86	2,35	1,89
Maret	1,84	2,26	1,94
Triwulan II	1,80	1,96	1,90
April	1,81	2,21	1,92
Mei	1,83	1,68	1,94
Juni	1,77	1,98	1,86
Triwulan III	1,86	2,15	1,92
Juli	1,84	1,95	1,92
Agustus	1,93	2,38	1,90
September	1,81	2,14	1,94
Triwulan IV	1,80	2,54	1,95
Oktober	1,83	2,79	1,95
Nopember	1,72	2,52	1,94
Desember	1,86	2,34	1,95
<b>Tahun 2002</b>	<b>1,83</b>	<b>2,03</b>	<b>1,92</b>
2001	1,87	1,93	2,04
2000	1,81	2,19	1,90
1999	1,80	2,00	1,86
1998	1,77	2,01	1,79
1997	2,09	2,03	2,12
1996	1,83	1,67	2,02
1995	1,76	1,54	2,00

Tabel 6. Malam Kamar Terpakai menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	326.459	8.659	545.546	880.665
Januari	105.981	3.404	180.916	290.301
Februari	95.333	2.383	173.772	271.488
Maret	125.146	2.872	190.858	318.875
Triwulan II	329.193	8.748	580.420	918.360
April	102.737	2.546	197.793	303.076
Mei	106.367	2.506	187.229	296.102
Juni	120.089	3.696	195.398	319.183
Triwulan III	375.012	9.401	604.181	988.593
Juli	133.830	3.160	204.491	341.481
Agustus	118.247	3.097	187.907	309.251
September	122.935	3.144	211.782	337.861
Triwulan IV	327.201	9.665	574.304	911.170
Oktober	109.086	2.953	209.548	321.587
Nopember	107.383	3.446	179.498	290.327
Desember	110.733	3.266	185.258	299.257
<b>Total 2002</b>	<b>1.357.865</b>	<b>39.471</b>	<b>2.304.450</b>	<b>3.698.788</b>
2001	1.047.695	44.564	1.895.328	2.987.588
2000	1.009.231	35.856	1.834.286	2.879.373
1999	979.031	35.063	1.837.694	2.851.788
1998	956.817	22.415	1.681.089	2.660.321
1997	937.881	111.431	1.545.778	1.545.778
1996	770.587	311.916	1.434.338	1.434.338
1995	610.976	209.628	1.315.498	1.315.498

Tabel 7. Malam Tamu Asing dirinci menurut bulan dan jenis hotel tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	92.782	1.504	2.513	96.800
Januari	29.300	564	530	30.394
Februari	30.612	497	993	32.101
Maret	32.870	443	991	34.304
Triwulan II	94.532	1.245	2.255	98.031
April	30.673	527	755	31.955
Mei	28.525	292	783	29.599
Juni	35.333	426	718	36.477
Triwulan III	122.988	1.069	3.045	127.102
Juli	39.833	335	1.208	41.376
Agustus	45.499	395	1.076	46.969
September	37.657	339	761	38.757
Triwulan IV	89.893	839	1.520	92.252
Oktober	28.645	168	617	29.430
Nopember	32.558	184	417	33.159
Desember	28.691	487	486	29.663
<b>Total 2002</b>	<b>400.195</b>	<b>4.657</b>	<b>9.332</b>	<b>414.184</b>
2001	357.169	1.739	10.057	368.965
2000	384.529	4.637	9.441	398.607
1999	294.759	3.464	9.216	307.439
1998	457.760	5.649	13.676	477.085
1997	589.890	80.299	24.803	694.992
1996	474.497	159.492	30.931	664.920
1995	374.564	100.885	59.886	535.335

**Tabel 8. Malam Tamu Domestik dirinci menurut  
Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002**

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Triwulan I</b>	510.699	16.730	1.039.322	1.566.751
Januari	166.097	5.577	343.681	515.354
Februari	146.805	5.098	327.148	479.051
Maret	197.797	6.055	368.494	572.346
<b>Triwulan II</b>	498.734	15.897	1.102.653	1.617.285
April	155.676	5.098	378.585	539.359
Mei	166.330	3.908	361.988	532.226
Juni	176.728	6.891	362.080	545.700
<b>Triwulan III</b>	574.645	19.184	1.156.176	1.750.005
Juli	206.963	5.814	390.506	603.283
Agustus	182.680	6.989	355.980	545.649
September	185.002	6.381	409.690	601.073
<b>Triwulan IV</b>	500.159	23.735	1.117.298	1.641.192
Oktober	170.984	8.076	408.797	587.857
Nopember	152.207	8.512	347.900	508.619
Desember	176.968	7.147	360.601	544.716
<b>Total 2002</b>	<b>2.084.237</b>	<b>75.546</b>	<b>4.415.450</b>	<b>6.575.233</b>
2001	1.601.977	84.182	3.856.259	5.542.418
2000	1.443.104	73.872	3.484.864	5.001.839
1999	1.466.012	66.624	3.410.519	4.943.155
1998	1.239.438	39.334	3.003.850	4.282.622
1997	1.372.123	145.428	3.251.456	4.769.007
1996	934.595	360.452	2.869.369	4.164.416
1995	700.494	222.632	2.577.022	3.500.148



Tabel 9. Banyaknya Tamu Asing yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	39.632	548	1.499	41.679
Januari	11.640	185	294	12.120
Februari	10.695	162	735	11.592
Maret	17.297	201	470	17.967
Triwulan II	43.880	527	1.630	46.037
April	15.126	173	531	15.830
Mei	15.209	176	535	15.920
Juni	13.545	178	564	14.287
Triwulan III	50.288	564	2.631	53.483
Juli	17.199	222	994	18.415
Agustus	17.382	156	929	18.467
September	15.707	186	708	16.601
Triwulan IV	38.074	518	1.263	39.854
Oktober	13.847	166	609	14.622
Nopember	13.241	136	296	13.674
Desember	10.985	216	357	11.558
<b>Total 2002</b>	<b>171.873</b>	<b>2.157</b>	<b>7.022</b>	<b>181.053</b>
2001	133.006	1.349	6.337	140.691
2000	138.442	2.137	6.856	147.436
1999	119.542	2.315	7.314	129.171
1998	160.671	3.251	7.302	171.224
1997	268.779	32.040	16.345	317.164
1996	243.027	46.530	19.410	308.967
1995	205.867	61.755	24.989	292.611

Tabel 10. Banyaknya Tamu Domestik yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	280.145	11.654	888.097	1.179.895
Januari	94.957	4.151	287.233	386.341
Februari	76.327	3.864	277.842	358.033
Maret	108.861	3.639	323.021	435.521
Triwulan II	293.228	10.078	941.871	1.245.177
April	93.642	2.955	310.790	407.387
Mei	98.664	2.838	325.225	426.727
Juni	100.922	4.285	305.856	411.063
Triwulan III	315.120	12.491	999.244	1.326.855
Juli	117.799	4.295	342.035	464.128
Agustus	98.612	4.102	303.772	406.486
September	98.710	4.094	353.437	456.240
Triwulan IV	311.322	15.171	918.841	1.245.334
Oktober	113.436	5.301	345.282	464.020
Nopember	89.922	4.814	277.297	372.033
Desember	107.963	5.056	296.262	409.281
<b>Total 2002</b>	<b>1.199.815</b>	<b>49.394</b>	<b>3.748.053</b>	<b>4.997.262</b>
2001	931.066	45.270	3.227.489	4.203.825
2000	860.850	47.484	3.224.179	4.132.513
1999	789.652	39.492	2.832.326	3.661.470
1998	685.676	22.030	2.503.687	3.211.393
1997	672.125	103.495	2.486.087	3.261.707
1996	564.080	273.577	2.372.471	3.210.128
1995	454.434	145.271	2.145.338	2.745.043

Tabel 11. Komposisi Tamu Asing yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	95,09	1,31	3,60	100,00
Januari	96,05	1,53	2,43	100,00
Februari	92,26	1,40	6,34	100,00
Maret	96,27	1,12	2,61	100,00
Triwulan II	95,32	1,14	3,54	100,00
April	95,55	1,09	3,36	100,00
Mei	95,54	1,11	3,36	100,00
Juni	94,81	1,25	3,94	100,00
Triwulan III	94,03	1,05	4,92	100,00
Juli	93,40	1,21	5,40	100,00
Agustus	94,13	0,84	5,03	100,00
September	94,62	1,12	4,26	100,00
Triwulan IV	95,53	1,30	3,17	100,00
Oktober	94,70	1,14	4,16	100,00
Nopember	96,84	0,99	2,17	100,00
Desember	95,04	1,87	3,09	100,00
Tahun 2002	94,93	1,19	3,88	100,00
2001	94,54	0,96	4,50	100,00
2000	93,90	1,45	4,65	100,00
1999	92,55	1,79	5,66	100,00
1998	93,84	1,90	4,26	100,00
1997	84,74	10,10	5,15	100,00
1996	78,66	15,06	6,28	100,00
1995	70,36	21,10	8,54	100,00

Tabel 12. Komposisi Tamu Domestik yang datang dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	23,74	0,99	75,27	100,00
Januari	24,58	1,07	74,35	100,00
Februari	21,32	1,08	77,60	100,00
Maret	25,00	0,84	74,17	100,00
Triwulan II	23,55	0,81	75,64	100,00
April	22,99	0,73	76,29	100,00
Mei	23,12	0,67	76,21	100,00
Juni	24,55	1,04	74,41	100,00
Triwulan III	23,75	0,94	75,31	100,00
Juli	25,38	0,93	73,69	100,00
Agustus	24,26	1,01	74,73	100,00
September	21,64	0,90	77,47	100,00
Triwulan IV	25,00	1,22	73,78	100,00
Oktober	24,45	1,14	74,41	100,00
Nopember	24,17	1,29	74,54	100,00
Desember	26,38	1,24	72,39	100,00
Tahun 2002	24,01	0,99	75,00	100,00
2001	22,15	1,08	76,78	100,00
2000	20,83	1,15	78,02	100,00
1999	21,57	1,08	77,35	100,00
1998	21,35	0,69	77,96	100,00
1997	20,61	3,17	76,22	100,00
1996	17,57	8,52	73,91	100,00
1995	16,55	5,29	78,15	100,00

Tabel 13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	2,34	2,74	1,68	2,32
Januari	2,52	3,05	1,80	2,51
Februari	2,86	3,07	1,35	2,77
Maret	1,90	2,20	2,11	1,91
Triwulan II	2,15	2,36	1,38	2,13
April	2,03	3,05	1,42	2,02
Mei	1,88	1,66	1,46	1,86
Juni	2,61	2,39	1,27	2,55
Triwulan III	2,45	1,90	1,16	2,38
Juli	2,32	1,51	1,22	2,25
Agustus	2,62	2,53	1,16	2,54
September	2,40	1,82	1,08	2,33
Triwulan IV	2,36	1,62	1,20	2,31
Oktober	2,07	1,01	1,01	2,01
Nopember	2,46	1,35	1,41	2,42
Desember	2,61	2,25	1,36	2,57
<b>Tahun 2002</b>	<b>2,33</b>	<b>2,16</b>	<b>1,33</b>	<b>2,29</b>
2001	2,69	1,29	1,59	2,62
2000	2,78	2,17	1,38	2,70
1999	2,47	1,50	1,26	2,38
1998	2,85	1,74	1,87	2,79
1997	2,19	2,51	1,52	2,19
1996	1,95	3,43	1,59	2,15
1995	1,82	1,63	2,40	1,83

Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dirinci menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2002

BULAN	JENIS HOTEL			
	BERBINTANG	PRA BINTANG	MELATI	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	1,82	1,44	1,17	1,33
Januari	1,75	1,34	1,20	1,33
Februari	1,92	1,32	1,18	1,34
Maret	1,82	1,66	1,14	1,31
Triwulan II	1,70	1,58	1,17	1,30
April	1,66	1,73	1,22	1,32
Mei	1,69	1,38	1,11	1,25
Juni	1,75	1,61	1,18	1,33
Triwulan III	1,82	1,54	1,16	1,32
Juli	1,76	1,35	1,14	1,30
Agustus	1,85	1,70	1,17	1,34
September	1,87	1,56	1,16	1,32
Triwulan IV	1,61	1,56	1,22	1,32
Oktober	1,51	1,52	1,18	1,27
Nopember	1,69	1,77	1,25	1,37
Desember	1,64	1,41	1,22	1,33
Tahun 2002	1,74	1,53	1,18	1,32
2001	1,72	1,86	1,15	1,32
2000	1,68	1,56	1,08	1,21
1999	1,86	1,69	1,20	1,35
1998	1,81	1,79	1,20	1,33
1997	2,04	1,41	1,31	1,46
1996	1,66	1,32	1,21	1,30
1995	1,54	1,53	1,20	1,28

Tabel 15. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap Dirinci Menurut Bulan, Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Jawa Timur Tahun 2002

BULAN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK		
Triwulan I	1.753	52.217	12.000	76.506	21.333	174.559	14.140	98.936	43.557	108.481	92.782	510.699
Januari	571	18.658	3.263	24.670	6.292	59.186	3.442	35.688	15.733	27.895	29.300	166.097
Februari	535	14.916	2.715	23.437	8.537	51.338	5.412	25.164	13.413	31.950	30.612	146.805
Maret	647	18.643	6.023	28.399	6.505	64.036	5.285	38.083	14.411	48.636	32.870	197.797
Triwulan II	2.051	58.204	13.620	77.749	20.665	173.845	19.148	90.946	39.047	97.991	94.532	498.734
April	949	19.132	4.503	24.276	7.247	57.771	4.465	28.979	13.509	25.517	30.673	155.676
Mei	707	19.620	4.507	23.825	6.010	63.393	4.333	30.686	12.967	28.807	28.525	166.330
Juni	395	19.453	4.610	29.647	7.407	52.681	10.350	31.280	12.571	43.668	35.333	176.728
Triwulan III	4.958	75.650	20.806	96.674	29.284	195.763	22.314	102.557	45.625	104.001	122.988	574.645
Juli	1.440	28.054	5.667	33.266	7.706	69.192	7.508	39.708	17.513	36.743	39.833	206.963
Agustus	2.860	22.938	6.339	33.532	12.699	63.023	7.867	31.186	15.733	32.000	45.499	182.680
September	659	24.658	8.800	29.876	8.879	63.548	6.939	31.663	12.379	35.258	37.657	185.002
Triwulan IV	2.148	62.159	11.803	85.037	23.288	177.544	20.906	84.524	31.749	90.895	89.893	500.159
Oktober	977	20.174	5.097	29.728	6.699	64.761	7.048	28.039	8.823	28.282	28.645	170.984
November	926	18.600	2.200	21.074	7.889	54.752	8.876	24.414	12.667	33.367	32.558	152.207
Desember	245	23.384	4.506	34.235	8.700	58.031	4.981	32.071	10.259	29.246	28.691	176.968
JUMLAH	10.911	248.230	58.229	335.966	94.569	721.711	76.508	376.963	159.978	401.368	400.195	2.084.237

**Tabel 16. Banyaknya Tamu Yang Datang Dirinci Menurut Bulan, Klasifikasi Hotel dan Jenis Tamu di Jawa Timur Tahun 2002**

BULAN	BINTANG I		BINTANG II		BINTANG III		BINTANG IV		BINTANG V		TOTAL	
	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK	ASING	DOMESTIK
Triwulan I	904	37.073	4.407	46.864	7.382	102.562	7.621	51.141	19.317	42.504	39.632	280.145
Januari	271	12.320	1.003	16.024	2.311	33.814	2.656	18.680	5.399	14.118	11.640	94.957
Februari	260	10.710	1.179	13.293	2.195	29.793	1.969	11.621	5.091	10.912	10.695	76.327
Maret	372	14.044	2.226	17.547	2.876	38.956	2.996	20.840	8.827	17.474	17.297	108.861
Triwulan II	1.038	41.918	7.076	48.785	7.882	114.787	9.189	49.118	18.697	38.621	43.880	293.228
April	340	13.591	2.427	15.462	2.525	35.469	3.026	15.780	6.807	13.340	15.126	93.642
Mei	448	14.374	2.418	14.750	2.892	40.196	3.876	17.107	5.576	12.236	15.209	98.664
Juni	249	13.952	2.231	18.573	2.464	39.121	2.287	16.231	6.314	13.046	13.545	100.922
Triwulan III	1.983	44.598	12.303	56.231	9.976	122.212	7.162	49.023	18.863	43.056	50.288	315.120
Juli	630	16.673	3.574	20.574	3.143	45.105	2.453	19.451	7.398	15.996	17.199	117.799
Agustus	950	14.801	4.878	17.670	3.607	38.788	2.143	14.874	5.804	12.479	17.382	98.612
September	403	13.125	3.851	17.987	3.226	38.319	2.567	14.698	5.661	14.580	15.707	98.710
Triwulan IV	1.058	43.147	4.374	61.091	7.945	119.221	6.531	47.644	18.166	40.219	38.074	311.322
Oktober	428	14.964	2.656	22.261	2.793	43.756	2.348	18.149	5.622	14.306	13.847	113.436
November	468	11.059	1.050	14.880	2.969	35.661	2.435	14.298	6.319	14.025	13.241	89.922
Desember	161	17.123	668	23.950	2.183	39.805	1.747	15.197	6.226	11.888	10.985	107.963
<b>JUMLAH</b>	<b>4.983</b>	<b>166.736</b>	<b>28.160</b>	<b>212.971</b>	<b>53.185</b>	<b>458.782</b>	<b>30.503</b>	<b>196.926</b>	<b>75.043</b>	<b>164.400</b>	<b>171.873</b>	<b>1.199.815</b>



Tabel 17. Indikator Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Klasifikasi Hotel di Jawa Timur Tahun 2002

BULAN	BINTANG 1		BINTANG 2		BINTANG 3		BINTANG 4		BINTANG 5		TOTAL							
	TPK	TPTT	GPR	TPK	TPTT	GPR	TPK	TPTT	GPR	TPK	TPTT	GPR						
Triwulan I	28,09	28,21	2,04	42,92	49,01	2,09	48,52	55,66	1,84	52,86	56,65	1,67	38,82	53,33	1,82	43,21	49,93	1,85
Januari	28,87	29,68	2,06	37,10	43,92	2,23	48,00	53,81	1,80	52,58	57,23	1,69	34,04	45,24	1,78	41,06	47,10	1,84
Februari	25,76	24,98	2,05	43,01	45,22	1,98	47,86	54,60	1,83	46,92	49,02	1,64	33,80	50,12	1,95	40,26	46,42	1,86
Maret	29,43	29,81	2,01	48,55	58,17	2,06	49,64	58,49	1,90	58,50	62,99	1,68	48,09	64,25	1,76	48,03	56,06	1,84
Triwulan II	31,56	31,44	2,03	45,36	52,78	2,02	49,88	54,73	1,76	54,17	62,43	1,60	34,76	48,43	1,83	43,44	50,30	1,80
April	31,91	31,86	2,04	43,72	50,44	1,99	49,14	55,56	1,82	50,93	64,82	1,62	31,42	42,31	1,77	41,54	48,92	1,81
Mei	31,45	31,23	2,02	43,72	48,34	1,95	54,07	57,17	1,70	47,30	50,71	1,68	27,11	43,44	2,08	41,09	47,49	1,83
Juni	31,34	31,25	2,02	48,63	59,63	2,12	46,29	51,36	1,78	64,35	74,74	1,52	45,98	59,46	1,71	47,72	54,62	1,77
Triwulan III	37,13	39,81	2,26	54,72	62,60	1,87	54,64	62,76	1,85	55,51	62,58	1,77	42,19	51,87	1,62	49,04	56,41	1,86
Juli	41,01	43,60	2,22	59,31	65,58	1,94	58,20	63,42	1,77	54,16	65,39	1,98	45,21	55,66	1,63	51,80	59,05	1,84
Agustus	32,80	36,15	2,43	53,85	62,61	2,21	53,86	62,65	1,86	57,70	64,33	1,69	34,93	48,84	1,86	46,34	55,07	1,93
September	37,60	39,88	2,16	50,90	59,87	2,29	51,82	62,17	1,92	54,85	57,93	1,65	46,55	51,08	1,43	48,95	55,05	1,81
Triwulan IV	31,81	32,27	2,04	46,41	51,57	1,89	51,23	56,09	1,75	51,75	55,44	1,56	28,92	40,03	1,82	41,65	47,52	1,80
Oktober	30,85	32,06	2,12	51,13	54,78	2,02	55,53	58,80	1,71	48,71	51,32	1,63	21,19	32,65	2,01	39,98	46,09	1,83
November	30,34	28,08	1,85	38,37	37,83	1,86	47,26	53,60	1,81	56,99	60,27	1,37	35,27	48,39	1,82	42,07	46,39	1,72
Desember	34,38	37,08	2,14	49,49	61,79	2,35	50,79	55,78	1,75	49,70	55,67	1,71	31,90	40,48	1,68	42,99	50,13	1,86
Tahun 2002	32,17	33,02	2,10	47,38	54,06	2,09	51,08	57,32	1,80	53,56	59,23	1,65	36,06	48,27	1,77	44,32	51,05	1,83